



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
II TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Morfologi dan Taksonomi Jagung (<i>Zea mays</i> L.)	2
2.2 Produksi Benih	3
2.3 Benih Hibrida	3
III METODE	4
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	4
3.2 Metode Pelaksanaan	4
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	7
4.1 Sejarah Perseroan	7
4.2 Visi dan Misi Perseroan	7
4.3 Struktur Tata Kelola Perseroan	7
V PRODUKSI BENIH JAGUNG HIBRIDA	8
5.1 Persiapan Tanam	8
5.2 Pengolahan Tanah	8
5.3 Penanaman	9
5.4 Pemeliharaan	10
5.5 <i>Roguing</i>	12
5.6 <i>Detasseling</i>	13
5.6 Sinkronisasi Pembungaan	14
5.7 <i>Male cutting</i>	15
5.8 Pemanenan	16
5.9 Pengolahan	16
5.10 <i>Quality Control</i>	17
SIMPULAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21



DAFTAR TABEL

1	Rekomendasi perusahaan tentang penanaman jagung varietas C-36 di lahan mitra	9
2	Rekomendasi pemupukan, aplikasi pestisida dan herbisida	12
3	Jumlah bunga yang pecah pada tetua jantan dan betina jagung varietas C-36	15

DAFTAR GAMBAR

1	Pengolahan tanah metode <i>maximum tillage</i> menggunakan traktor tangan	8
2	Kegiatan penanaman benih jagung hibrida varietas C-36. (a) Proses penanaman benih, (b) benih tetua jantan yang telah diperam, (c) penutup lubang tanam menggunakan amelioran, (d) benih tetua betina (kiri) dan tetua jantan (kanan) jagung varietas C-37	10
3	OPT yang ditemukan pada produksi benih jagung hibrida varietas C-36; (a) Ulat grayak (<i>Spodoptera frugiperda</i>), (b) <i>grey leaf spot</i> (<i>Cercospora zeae</i>), (c) busuk batang (<i>Dickeya zeae</i>), dan (d) bulai (<i>Peronosclerospora</i> spp.). (e) Pengendalian OPT secara kimiawi menggunakan pestisida	11
4	Pemeliharaan tanaman jagung hibrida. (a) Pemupukan dasar dengan metode tabur, dan (b) pengairan pertama	12
5	Kriteria <i>roguing</i> tanaman jagung hibrida. (a) <i>True type</i> (b) <i>off type</i> , (c) CVL, dan voluntir yang ditemukan pada tetua betina jagung varietas C-36. (e) Kegiatan <i>roguing</i> .	13
6	Kegiatan <i>detasseling</i> pada produksi benih jagung hibrida. (a) Proses <i>detasseling</i> dengan metode pencabutan dan (b) kriteria <i>tassel</i> yang siap untuk dicabut. (c) Kegiatan pengawasan <i>detasseling</i>	14
7	Proses <i>male cutting</i> menggunakan sabit	15
8	Kriteria sortasi tongkol panen (a) berjamur, (b) <i>off type</i> , (c) muda, (d) <i>true type</i> , dan (e) jantan. (f) Tingkat <i>stage</i> sewaktu panen (<i>stage 2</i>). (g) Pengecekan pengisian benih	16
9	Pengujian purity metode GOT pada jagung hibrida varietas F1 C-36. Kriteria tongkol (a) <i>true type</i> , (b) <i>selfing</i> , (c) dan <i>outcross</i>	17



DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur tata kelola PT BISI International Tbk	22
2	Penutupan saluran air untuk irigasi dan proses sortasi tongkol jagung di atas kendaraan pengangkut panen	23
3	Benih produksi PT BISI International Tbk	23

